INTERNALISASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA KEGIATAN PKPNU (PENDIDIKAN KADER PENGGERAK NAHDLATUL ULAMA') DI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

DWI NURUL FADILAH
2018.12.01.01.6589

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

SEPTEMBER 2022

INTERNALISASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA KEGIATAN PKPNU (PENDIDIKAN KADER PENGGERAK NAHDLATUL ULAMA') DI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan Untuk Memenuhi
SalahSatu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana PendidikanAgama Islam

DWI NURUL FADILAH
2018.12.01.01.6589

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
SEPTEMBER 2022

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

INTERNALISASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA KEGIATAN PKPNU DI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG, KRAKSAAN

Disusun oleh:

Dwi Nurul Fadilah

NPM: 2018.12.01.01.6589

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Kraksaan, 15 September 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

AHMAD HUMAIDI , M.Pd.I

NIDN: 2103129101

Disetujui,

Dosen Pembimbing.

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H. Fathullah Rusly, M.Hi	**Siti Maryam, M.Pd.I**
NIDN: 2122085701	NIDN: 2131127903

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

INTERNALISASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA KEGIATAN PKPNU (PENDIDIKAN KADER PENGGERAK NAHDLATUL ULAMA') DI UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG PROBOLINGGO

Disusun Oleh:

Dwi Nurul Fadilah

(2018.12.01.01.6589)

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhis Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo pada Tanggal 05 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Kustiana Arisanti, M.Pd.I. (Ketua Penguji)		5 Oktober 2022
Abu Yazid Adnan Quthny, M.H.I. (Penguji Utama)		05/10 2022
Nur Fatimah, M.Pd. (Sekretasis)		5 oktober 2022

Kraksaan, 05 Oktober 2022

Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

Dekan,

Dr. Mamluatun Ni'mah, M.Pd

NIDN: 2111078203

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DWI NURUL FADILAH

NIMKO: 2018.12.01.01.6589

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi:InternalisasiPembelajaranke NU-an DalamMenanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU di Universitas Islam

zainul Hasan Genggong, Kraksaan

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya Ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 05 - 10 - 2022

Yang Menyatakan,



Dwi Nurul Fadilah

NPM. 20181201016589

MOTTO

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لِمَ تَصُدُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ مَنْ آمَنَ تَبْغُونَهَا عِوَجًا
وَأَنْتُمْ شُهَدَاءُ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Katakanlah: "Hai Ahli Kitab, mengapa kamu menghalang-halangi dari jalan Allah orang-orang yang telah beriman, kamu menghendakinya menjadi bengkok, padahal kamu menyaksikan?". Allah sekali-kali tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan.

ABSTRAK

Fadilah, Dwi Nurul. *Internalisasi Pembelajaran ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan* . **Skripsi.** Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan. Pembimbing (I) Drs. H. Fathullah Rusly M.Hi dan pembimbing (II) Siti Maryam M.Pd.I

Kata Kunci : Pembelajaran ke NU-an, Menanamkan nilai-nilai keislaman

Internalisasi suatu proses pemasukan nilai pada diri seseorang atau individu yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman, pemaknaan atas nilai yang mewarnai pemaknaan dan penyikapan manusia terhadap diri, lingkungan, dan kenyataan di sekelilingnya terjadinya internalisasi sangat wajar terjadi di era modern seperti sekarang ini. Pembelajaran sendiri bukan hanya pembelajaran umum saja melainkan ada beberapa pembelajaran yang peserta didik harus belajar yaitu pembelajaran umum, politik, keagamaan. Pembelajaran keagamaan yaitu seperti mengetahui agama-agama seperti menanamkan nilai-nilai keislaman dimana merupakan landasan Islam yang paling penting untuk memahami, mempelajari, mengamalkan, dan mengajarkan serta menanamkan dalam kehidupan sehari-hari untuk pemahaman agama Islam.

Untuk mengungkapkan hal tersebut peneliti merumuskan masalah sebagai berikut 1. Bagaimanakah internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilaikeislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan? 2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU?

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam melakukan penelitian ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain.Penelitian pendekatan kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk menjelaskan tentang "Internalisasi Pembelajaran Ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU Di Universitas Islam Zainul Hasan Kraksaan". Sesuai dengan tujuan tersebut maka dalam penelitian ini peneliti mengambil pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini dapat di ketahui bahwa: pertama mengetahui peran NU dalam pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU diranah mahasiswa sistem PKPNU untuk memperkuat bibit masa depan miletensi NU mahasiswa. Kedua faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran ke NU-an mendukung penuh kegiatan PKPNU agar mahasiswa bisa lebih memahami, dan faktor penghambat dalam kegiatan tersebut banyak mahasiswa tidak peduli dengan adanya PKPNU yang sudahdirencanakan oleh pihak Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan pecipta alam semesta yang melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas Skripsi dengan tepat waktu sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul : Internalisasi Pembelajaran ke NU-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan. Sholawat dan salam mudah – mudahan tercurahlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. Yang mana beliau telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menerang dengan ajaran agama Islam.

Peneliti Mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua Orang Tua yang selalu memberi Support, motivasi serta kasih sayang yang bisa membuat peneliti bersemangat dalam menempuh pendidikan tinggi yakni di Universitas Islam ZainulGenggong Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, dan diberikan murah rizki, beserta umur yang barokah aamiin ya Robbal Alaamiin.

Berkenaan dengan hal tersebut tugas Skripsi ini selesai tidak lepas dan bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Penulis Menyampaikan Terimakasih Banyak kepada yang Terhormat:

1. Dr Abd. Aziz Wahab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Proposal Skripsi

2. Dr. Mamlu'atun Ni'mah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Proposal Skripsi
3. Akhmad Humaidi, M.Pd Selaku Ketua Program Studi PAI (Pendidikan Agama Islam) Beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Skripsi ini.
4. Drs. H. Fathullah Rusly, M.Hi dan Siti Maryam, M.PdSelaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan support selama penyusunan Skripsi ini
5. Kepada orang tua yang telah mendukung penuh selama ini
6. Semua Pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan tugas Skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya untuk peneliti sendiri.

Kraksaan, 05 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Dwi Nurul Fadilah
NPM. 20181201016589

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 4
C. Rumusan Masalah 5
D. Tujuan Penelitian 5
E. Manfaat Penelitian 5
F. Kajian Penelitian Terdahulu 6
BAB II LANDASAN TEORI **8**
A. Kajian Teori 8
1. Pengertian Internalisasi Pembelajaran ke NU-an 8
2. Nilai-Nilai Keislaman 11
3. PKPNU 12
4. Landasan Berfikir 13
B. Kerangka Konseptual 14
BAB III METODE PENELITIAN **15**
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 15
B. Kehadiran Peneliti 17
C. Data dan Sumber Data 17
D. Teknik Pengumpulan Data 18

E. Analisis Data 19
F. Pengecekan Keabsahan Data 20
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 22
A. Deskriptif Lokasi Hasil Penelitian 22
B. Deskripsi Hasil Penelitian 27
C. Pembahasan Hasil Penelitian 32
BAB V PENUTUP 36
A. Kesimpulan 36
B. Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 38
LAMPIRAN - LAMPIRAN 39
RIWAYAT HIDUP 54

DAFTAR TABEL

No	Lampiran	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	**6**
2.	Kerangka Konseptual	**14**

DAFTAR GAMBAR

No	Lampiran	Halaman
1.	Gambar lokasi penelitian	**23**

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1.	Transkrip wawancara	**31**
2.	Transkrip Observasi	**34**
3	Transkrip Dokumentasi	**35**
4.	Surat SK korbid Kaderisasi	
5	Surat SK PBNU	

PEDOMAN TRANSLITERASI

ء	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dh	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	dl	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ي	=	y

Diftong dan Konsonan Rangkap

او	=	aw
أي	=	ya

Bacaan Panjang

ا	=	â	أي	=	į	او	=	û

Kata Sandang

ال	=	la-	الش	=	la-sy	وال	=	wa’l-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Internalisasi adalah kata intern atau kata internal yang memiliki arti dalamatau didalam. Internalisasi adalah suatu proses pemasukan nilai pada diri seseorang atau individu yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman. Pemaknaan atas nilai yang mewarnai pemaknaan dan penyikapan manusia terhadap diri, lingkungan, dan kenyataan di sekelilingnya, terjadinya internalisasi sangat wajar terjadi diera modern seperti sekarang ini. Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI), internalisasi adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin, atau nilai sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku. Beberapa ahli bahasa dunia dan indonesia juga mendefinisikan internalisasi, diantaranya adalah sebagai berikut.[1]

Menurut Sujatmiko internalisasi adalah pembelajaran selama hidup di dunia, yang dilakukan oleh seseorang kepada masyarakat atau kelompok-kelompok sosial. Pembelajaran ini sendiri berupa penyerapan aturan dalam masyarakat, nilai, dan norma.

Pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan,pembelajaran di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar,agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki

[1]Stantonwilliam, *Internalisasi pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Publications, 2013)

kekuatan,spiritual,keagamaan,pengendaliandiri,kepribadian,kecerdasan,akhla q mulia serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat,bangsa, dan Negara.

Menurut undang-undang Republik Indonesia sistem pendidikan no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan suatu lingkungan belajar (SIDIKNAS2003).[2] Dengan demikian, sebuah proses pembelajaran *merupakan* suatu sistem yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama dengan yang lainnya saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne (1977) yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal dengan mengatakan bahwa pembelajaran di maksudkan untuk menghasilkan belajar, situasi eksternal harus dirancang sedemikian rupa untuk mengaktifkan ,mendukung, dan mempertahankan proses internal yang terdapat dalam setiap peristiwa belajar, agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan.

Aktivitas proses pembelajaran ditandai dengan terjadinya interaksi edukatif, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan, berakar secara metodologis dari pihak pendidik, pembelajaran juga tidak terjadi secara seketika, melainkan melalui suatu proses tahapan-tahapan yang dicirikan dengan karakteristik tertentu. Pembelajaran merupakan akibat adanya interaksi stimulus dan output yang berupa respons, proses yang terjadi diantara

[2]Azhararsyad, *Pembelajaran* (Jakarta: RajaGrafindopersada 2003)

stimulus dan respons tidakpentinguntukdiperhatikankarenatidakdapatdiamati stimulus dan respons ,oleh karenaituapa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh (respons) harus dapat diamati dan diukur.

Manusia adalah makhluk sosial dan budaya, menurut Purwanto bahwa belajar sangat penting bagi kehidupan manusia, seorang manusia membutuhkan waktu yang lama untuk belajar sehingga menjadi manusia dewasa, belajar secara optimal dapat dicapai bila aktif dibawah bimbingan yang aktif pula. Diantara cara dalam mengaktifkan belajar adalah dengan menerapkan strategi belajar, dengan demikian maka belajar dengan pendekatan kelompok lebih berhasil apabila diterapkan strateginya.[3]

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan, kemahiran, dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Pembelajaran sendiri bukan hanya pembelajaran umum saja melainkan ada beberapa pembelajaran yang peserta didik harus belajar yaitu pembelajaran umum, politik, keagamaan. Pembelajaran keagamaan yaitu seperti mengetahui agama-agama contohnya pembelajaran Nilai-nilai Islam apa. Nilai-nilai keislaman merupakan landasan Islam yang paling penting, seseorang yang benar dalam beragama maka ia akan mendapatkan keselamatan di dunia dan akhirat, namun apabila seseorang tidak benar dalam beragama maka akan menjatuhkan seseorang kedalam kesyirikan. Untuk

[3]Deni hardiyanto,*Pembelajaran,jurnal ilmu pendidikan*. Bandung : Indropendo. *2015*

memahami, memperlajari, mengamalkan, dan mengajarkan serta menanamkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan pembelajaran, pendalaman, pemahaman, dan pemahaman agama Islam.

Nilai keislaman harus ditanamkan dalam jiwa untuk menjadi titik tolak keberhasilan dalam meluruskan aqidah, keimanan, keyakinan serta kepercayaan sebagai penerus bangsa, Islam diajarkan dengan benar kepada manusia maka akan muncul generasi muda bangsa yang memiliki keimanan yang baik. Melihat demikian pentingnya agama di universitas sebagai mana dirumuskan dalam pendidikan agama, terutama untuk memainkan peran dan tanggung jawab yang sangat besar dalam ikut serta mewujudkan tujuan untuk memahami ajaran-ajaran agama dan berbagai ilmu yang dipelajari serta melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis menetapkan fokus penelitian yang menjadi objek penelitian ialah :

1. Internalisasi pembelajaran ke NU-andalammenanamkannilai-nilaikeislaman padakegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi pembelajaranke NU-andalammenanamkannilai-nilaikeislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU
2. Untuk lebih mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan membawa manfaat secara langsung maupun tidak langsung untuk dunia organisasi, adapun manfaat dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritas

   penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menanambah wawasan keilmuan, serta pengalaman baru bagi peneliti dan dapat menjadi

acuan dalam meningkatkan proses belajar sesuai dengan apa yang peneliti temukan .

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai menambah wawasan mahasiswa terhadap nilai-nilai keislaman pada pembelajaran ke NU-an

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hasil penelitian sebelumnya ditemukan beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti diantaranya :

Tabel 1.1

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	MuhkamatSyafi'i	*Impelementasi Mata Pelajaran Aswaja Dalam Pembentukan Karakter Di Ma Darul Ulum Panaragan* ***Jaya*** *Tulang Bawang Barat.*	Penelitiannya sama membahas tentang ke NU-an, dengn metode pendekatan yang sama yaitu kualitatif.	lebih merana ke aswajaan dari pada PKPNU.
2	Nurul Hikam	*Peran Organisasi NU Terhadap Pengembagan Agama Islam Di Kabupaten Tanjung Jawa*	Memakai metode kualitatif.	Pembahasannya lebih mengarah kepada organisasi dan peran penting di dalam organisasi.
3	Khairul Azhar	*Program Nahdlatul Ulama' Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Keislaman di kalangan Masyarakat Desa Sumber Jaya*	Sama samamembahas Nahdlatul ulama'	Pembahasannyalebih menerapkanhalhalkegiatansaja

		Kabupaten Kuantan		
4	Azzah Nabila Kamilia	*Internalisasi Nilai-nilaike NU-an*	Sama-samamembahastentanginternalisasinilai-nilaike NU-an	Pembahasannyalebihkenilai-nilaidaripadakegiatan PKPNU
5	Arif Agung Prasetyo	*PengelolaanPembelajaranMuatanLokalaswaja/ ke Nu-an di Mts. As Syafi'iyahPogalan, Trenggalek*	Sama membahaspembelajaranke NU-an dan keaswajaan	Pembahasannyalebihkemuatanlokal dan muatannya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Internalisasi Pembelajaran ke NU-an

   a. Secara etimologis, internalisasi menunjukkan suatu proses. Dalam kamus besar Bahasa indonesia internalisasi diartikan sebagai penghayatan, pendalaman, penguasaan secara pendalaman yang berlangsung melalui binaan, bimbingan dan sebagainya. Sedangkan menurut Mulyana internalisasi yaitu upaya menghayati dan mendalami nilai, agar tertanam dalam diri setiap manusia[4] . Dengan begitu internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap kedalam diri seseorang melalui binaan, pendekatan, prefektif, bimbingan, dan sebagainya sehingga menguasasi secara mendalam suatu nilai serta menghayati, sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku sesuai dengan standar yang diharapkan. Secara harfiah internalisasi dapat diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dan seterusnya didalam kepribadian, kemampuan dalam melaksanakan program terukur. Adapun internalisasi secara praktis menurut Syihabiddin adalah bagaimana mempribadikan sebuah model kedalam tahapan praktis pembinaan atau pendidikan. Lain lagi menurut Ihsan yang memaknai internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai kedalam jiwa sehingga menjadi miliknya. Dari pengertian dari beberapa ahli

[4]Sapendi, “Internalisasi nilai-nilai, no.2 (2015):21

diatas dapat memiliki substansi yang sama. Dengan demikian penulis dapat simpulkan bahwa internalisasi suatu proses penanaman dan pembinaan nilai, suatu nilai yang telah terinternalisasi akan melekat kedalam jiwa seseorang, sehingga nilai tersebut tercermin pada sikap dan perilaku, yang akan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Pembelajaran ke NU-an adalah interaksi suatu proses peserta didik dengan pendidik mengenai materi pembelajaran ke NU-an dan paham ahlusunnah wal jama'ah pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur seperti perlengkapan, manusia, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran. Sedangkan menurut UU Sisdiknas No.12 tahun 2003, bab 1 pasal 1 ayat 20. Dari beberapa yang telah disebutkan diatas, definisi tersebut tidaklah bersifat mutlak, masih bisa dimungkinkan muncul sebuah definisi-definisi yang lain soal pembelajaran. Titik kesamaannya yaitu pembelajaran merupakan sesuatu usaha sadar, terencana dan dilakukan oleh guru atau pendidikyang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan pengertian ke NU-an adalah dari Nahdlatul Ulama', yang berasal dari kata *Nahdlah* dan *Ulama'* Nahdlah menurut bahasa berarti "kemampuan dan potensi untuk mencapai kemajuan sosial lainnya" . Sedangkan menurut istilah, Nahdlah berarti *qabul majmu' al- nasyath al- hadhari li ummah dzat hadharah aqdam min janib ummatin ahdats ma'a al qudrah fi al- tarkib wa al- tasykil* artinya penerimaan bangsa yang datang belakangan terhadap peradaban

bangsa sebelumnya, disertai kemampuan untuk meracik dan membentuk kembali peradaban itu sesuai dengan kebutuhannya[5]. Secara garis besar bahwa NU merupakan organisasi yang didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 oleh KH. Hasyim Asy'ari jombang, KH. Bisri Syamsuri Denayar, KH. Abdul Wahab Hasbullah Jombang, KH. Abdul Hamid Faqih Gresik, KH. Ridwan Abdullah Surabaya, Kh. Abdul Halim Cirebon, KH. Mas Alwi bin Abdul Aziz Surabaya, KH. Ma'sum Lasem, KH. A. Dachlan Ahjad Malang, KH. Nahrowi Thahir, KH. R Asnawi Kudus, Syech Ghanain Mesir, KH. Abdullah Ubaid Surabaya dan organisasi ini bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Dari berbagai beberapa definisi dapat kita ambil kesimpulan bahwa secara bahasa Ahlussunnah Wal Jama'ah memiliki makna orang-orang yang berjalan diatas jalan terpuji (diridhoi) dan berjumlah banyak atau istilah dapat kita fahami dengan mayoritas berkaitan dengan mengenai pembelajaran NU

اللَّهُ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ مَثَلُ نُورِهِ كَمِشْكَاةٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ ۖ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ ۖ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ ۚ نُورٌ عَلَىٰ نُورٍ ۗ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : ***"****Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya Allah, adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak*

[5]Muchotob Hamzah,*Pengantar studi Aswaja An-Nahdliya,* (Yogyakarta:Lki S,2017) hal. 40-41

> *dari pohon yang berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki, dan Allah memperbuatperumpamaan-perumpamaanbagimanusia, dan Allah MahaMengetahuisegalasesuatu.*

c. Internalisasi menunjukkan suatu proses penanaman sikap kedalam diri seseorang melalui binaan, pendekatan, prefektif, bimbingan dan sebagainya sehingga menguasai secara mendalam suau nilai serta menghayati, sehingga dapat tercermin dalam sikap memaknai internalisasi. Internalisasi pembelajaran ke NU-an interaksi suatu proses peserta didik dengan pendidik mengenai materi pembelajaran ke NU-an dan paham ahlussunnah wal jama'ah pada suatu lingkungan belajar dan lebih memahami NU.

2. Nilai-Nilai Keislaman

a. Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku. Nilai ialah hasil dari proses pengalaman, dimana seseorang mempunyai rasa kagum, pilihan sendiri, dan mengintegrasikan pilihannya ke dalam pola kehidupannya sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai didalam kehidupannya. Nilai keislaman memiliki arti dua kata yaitu nilai dan keislaman. Nilai adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai merupakan suatu keyakinan atas dasar pilihannya. Nilai-nilai pokok

syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada Al-Qur‟an dan as Sunnah. Nilai-nilai pokok keislaman yaitu nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai kemasyarakatan. Penanaman nilai-nilai Islam yang penulis maksud di sini ialah suatu cara atau tindakan untuk dapat menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan[6] .

3. PKPNU

   a. Pada muktamar ke 33 terpilihnya KH. Aqil Siraj dipilih menjadi ketua dan rois nya KH. Sahal Mahfudz dan dimulainya membentuk sebuah sistem kaderisasi yntyk kader-kader ulama'. Dalam rapat kerja musyawaroh pertama kali terbentuknya kaderisasi yang membentuk tim diantaranya: KH. As'adSaid Ali (sebagai wakil ketua Dr. KH. Sobirin, KH. Adnan Anwar (Perumuspembentukankader PKPNU) , KH. Mun'inDz(Perumus PKPNU). Pertama kali diadakan PKPNU di Rengas dengklok tahun 2012-2013 terbentuknya struktur-struktur dari 2012, dari 2012 belum ada pembentukan dari segi penyusunannya dari segi menyambungkan kaderisasi dhohir batin. Awal perjalanan PKPNU selama 10 hari untuk seluruh cabang sebagai instruktur calon PKPNU. PKPNU kepanjangan dari "Pendidikan Kader Penggerak Nahdlatul Ulama' " lahir dan tumbuh dengan latar belakang yang dilakukan oleh badan otonom (banom), karena beberapa faktor dan tidak banyak kader-kader yang baik ansor maupun fatayat, baik pusat maupun daerah dengan memasuki induk organisasi yakni NU atau

[6]Sutarji Adi Susilo, *pembelajaran Nilai* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2012),60

muslimat. PKPNU juga diketahui sangat efektif dalam mendongkrak level ideologis warga NU, kader jebolan PKPNU relative permanen. PKPNU dirancang untuk mendidik kader militan untuk bertujuan lahirnya lapisan kelas penggerak ditengah warga nahdliyin. PKPNU membutuhkan kader siap latih yang selama ini tidak berjenjang, PKPNU akan menjadi shaf jama'ah NU beserta banom-banom. Sifat karakter PKPNU sendiri tertutup dan terpimpin yang tidak di publikasikan karena bersifat dibawah tanah.

4. Landasan Berfikir

Sebagaimana sikap dasar yang menjadi watak PKPNU dengan citra ke Indonesianya yang matang

a. Landasan berfikir

Cara berfikir PKPNU sebagai manifestasi *ahlussunnah wal jama'ah* adalah cara berfikir teratur dan runtut. Karena ini PKPNU menolak cara berfikir yang berlandaskan akal budi semata, yang dikembangkan kelompok pemikir dan kebenaran ilmu pengetahuan dan pengalaman.

b. Landasan bersikap

PKPNU memandang dunia sebagai kenyataan yang beragam. Karena itu keberagaman diterima sebagai kenyataan. Sikap moderat (selalu mengambil jalan tengah) dan menghargai perbedaan menjadi semangat utama dalam mengelola.

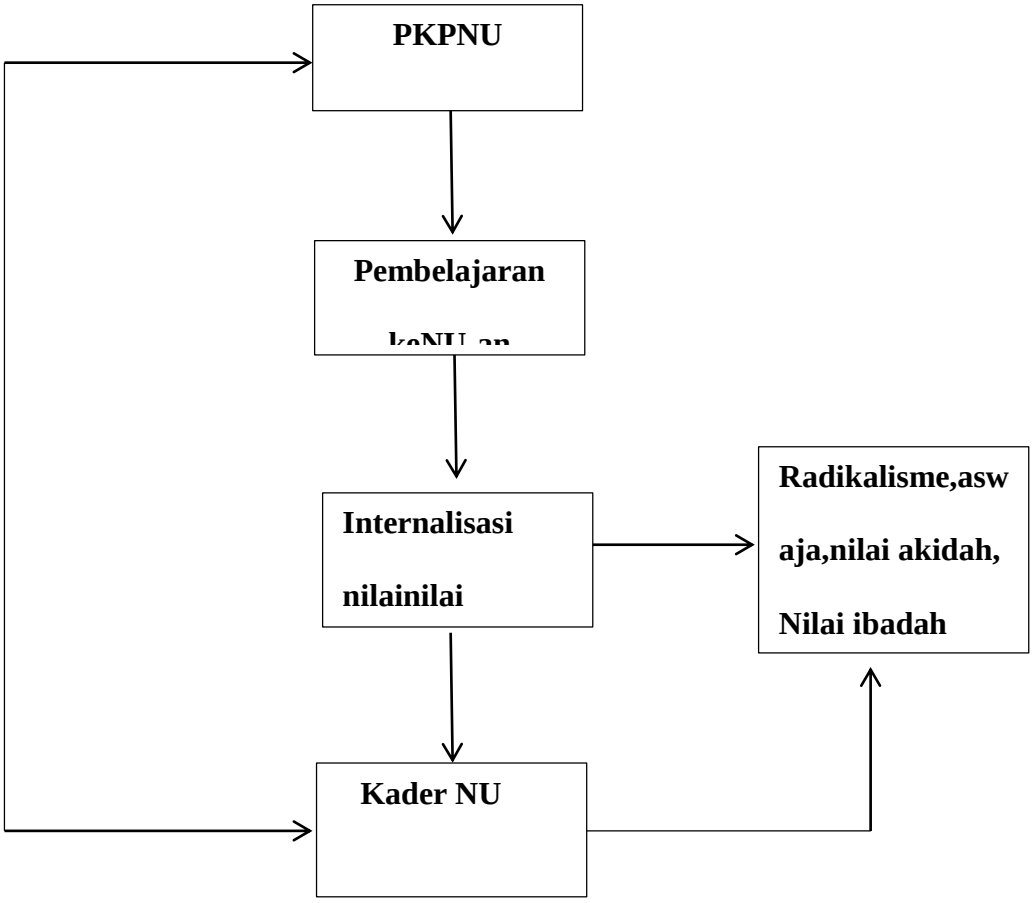
c. Landasan bertindak

Dalam bertindak aswaja mengakui adanya kehendak Allah (taqdir) tetapi aswaja juga mengakui bahwa Allah telah mengkaruniai manusia

pikiran dan kehendak. Karena itu dalam bertindak, PKPNU tidak bersikap menerima begitusaja dan menyerahkepadanasibdalammenghadapikehendakAllah. Tindakan manusiatidakperludibatasidenganketat,karenaakandibatasi oleh alam,oleh sejarah. Sementara Allah tidak dibatasi oleh faktor-faktor itu. Dengan demikian PKPNU tidak memilih menjadi sekuler, melainkan sebuah proses pergerakan iman yang mengejawantah dalam seluruh aspek kehidupan.

B. Kerangka Konseptual

Table 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan dan penelitian ini ini di gunakan metode penelitian kualitatif karena dalam penelitian mewujudkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci bukan data yang berupa angka angka. hal ini karna pendekatannya kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisn dari orang-orang dan prilaku yang di amati penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan formst deskriptif berpa kata kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan pelaku dapat di amati.[7]

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan di jabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisiskejadian,fenomena,atau keadaan secara sosial yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

[7]Tohirin,*MetodePenelitianKualitatifDalamPendidikanDanBimbinganKonseling*,(Jakarta: RajawaliPress, 2012), 78.

Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian kualitatif ialah penelitian yang meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti sendiri adalah sebagai instrumen kunci atau pengumpul data primer dan sekunder. Tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.[8]

2. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian ini termasuk penelitian studi kasus,studi kasus merupakan *analisis deskriptif*. Penelitian yang di lakukan hanya terfokus pada studi kasus tertentu yang di amati dan di analisis secara cermat. Kasus ini berupa jamak atau tunggal misalnya berupa individu atau kelompok.[9]

   Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah menggunakan studi kasus (*case study*). Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian tentang subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa saja individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status

[8]Dita Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*", Jurnal Lontar*, Vol 6 No 1, (Januari Juni, 2018), 16.

dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.[10]

Peneliti mengambil metode studi kasus karena menarik untuk diteliti karena corak khas kasus tersebut memiliki arti pada orang lain, minimal bagi peneliti. Studi kasus juga studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus tunggal dan berusaha untuk mengerti kasus tersebut dalam konteks, situasi dan waktu tertentu. Dengan metode ini peneliti diharapkan menangkap kompleksitas kasus tersebut. Dengan memahami kasus ini secara mendalam maka peneliti akan menangkap arti penting bagi kepentingan masyarakat, organisasi atau komunitas tertentu.[11]

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan harus sesuai murni dan fakta berdasarkan dilapangan. Jadi pada penelitian ini peneliti merupakan alat pengumpul data yang utama atau meneliti penuh, karena peneliti berperan aktif mengumpulkan sebuah informasi dan mengikuti kegiatan sehingga dalam penelitian ini, kehafiran peneliti lapangan penting dan sangat diperlukan. Agar pada saat pengumpulan data, data yang didapatkan dengan rinci, aktual, dan dapat dipercaya keabsahan datanya.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang subjek penelitian maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, wawancara, dan sebagainya. Pada

[10] Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 16.

penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kualitatif berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber subjek dari nama data dapat diperoleh pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah antara lain :

1. Observasi

   Observasi bisa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena yang di selidiki[12] Fenomena-fenomena yang dimaksud disini adalah hal-hal yang berhubungan dengan kompetensi aspek kepribadian dan sosial dalam proses mengenal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi non partisipasif yaitu pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya berperan mengamati kegiatan atau tidak ikut dalam kegiatan. Teknik observasi dilakukan oleh para mahasiswa.

2. Wawancara

   Wawancara adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dengan sumber data yang direncanakan sebelumnya. Wawancara sendiri percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas

[12]Prof. Dr. Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R dan D, (Bandung : alfabeta,cv,2013)*

pertanyaan itu[13]. Dalam penelitian kualitatif, wawancara sendiri dimaksudkan untuk mendalami suatu kegiatan dan juga kejadian didalam penelitian. Narasumber yang diwawancarai yang memiliki keterkaitan dalam pelaksanaan PKPNU yaitu mahasiswa yang mengikuti kegiatan pelaksanaan PKPNU.

3. dokumentasi

   Dokumentasi adalah suatu penyelidikan pada penguraian dan penjelasan apa yang telah lalu ditulis melalui sumber-sumber dokumen. Teknik dokumentasi terutama untuk keperluan data tentang mahasiswa.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengartikan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan temn dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang seperti disarankan oleh data. Dalam penelitian ini peneliti berpijak pada teknik analisis data miles and hubermen ada 2 tahap

1 Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan cara pengamatan, wawancara, dan observasi. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber

[13]zainalArifin, *Wawancara data publication (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009)*

langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Sumber data primer ini berupa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan ke lembaga di Madrasah Tsanawiyah Manbaul Hikam . Sedangkan observasi juga dilakukan oleh peneliti untuk melihat strategi analisis yang dilakukan oleh para peserta didik. Selama melakukan observasi, penulis melihat transaksi yang keluar dari peserta didik dari kemampuan dalam menganalisis.

2. Data Display (penyajian data)

   Data yang sudah melewati proses reduksi, maka langkah selanjutnya Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Dengan adanya display data maka akan lebih mempermudah apa yang terjadi. Dalam penyajian data digunakan untuk menuliskan hasil penelitian .

3. Verifikasi (kesimpulan)

   Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi sendiri menurut lexy J moelong adalah menguji

keabsahan data yang diperoleh dengan berbagai sumber agar data tersebut bisa dipercaya secara akurat melaui sudut dan pembanding lainnya. Triangulasi dalam pengecekan keabsahan data ini juga menggunakan sumber atau cara lain. Selain dari hanya mencari kebenaran tentang masalah yang diteliti, juga merupakan tujuan dari teknik triangulasi adalah untuk peningkatan pemahaman penelitian terhadap sesuatu yang ditemukan[14]. Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tringulasi Data

   Triangulasi data ini sebagai penguji kredibilitas data dengan menggunakan berbagai sumber dan berbagai sudut yang berbeda. Adapun peneliti dalam melakukan pengecekan data yang diperoleh tentang " internalisasi pembelajaran ke Nu-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman pada Kegiatan Pkpnu di Universitas Zainul Hasan Genggong, Kraksaan.

2. Tringulasi Metode

   Triangulasi metode yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data yang dikumpulkan dengan berbagai perbandingan data dan menggunakan cara yang berbeda atau dengan cara lain, seperti peneliti mengecek data yang diperoleh dengan cara menanyakan pada orang lain. Dalam pengecekan data yang diperoleh peneliti tentang "internalisasi pembelajaran ke Nu-an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman pada kegiatan Pkpnu di Universitas Zainul Hasan Genggong, Kraksaan.

[14]Sanjaya (2006). *Data dan Informasi data penelitian pendidikan. Jakarta*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Lokasi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan

a. Sejarah berdirinya Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan

Universitas didirikan pada tanggal 31 Desember 1968 M (11 Syawal 1368) dengan surat keputusan dari shohibul bait pesantren Zainul Hasan nomor: 001/SB/DA/68, tanggal 11 Syawal 1368 H/ 21 Desember 1968 M dengan mengangkat KH. Saiful Rizal sebagai rektor Universitas Zainul Hasan Genggong, Kraksaan dan Habib se- Jawa Timur pada tanggal 11 Syawal 1388 H / 19 Maret 1969 M, diresmikan kedua pada tanggal 1 Muharrom 1389 H / 19 Maret 1969 M, oleh menteri agama koordinator kesejahteraan rakyat KH. Idham Ghalid. Pusat kegiatan perkuliahan dilaksanakan di areal yang terletak di Jalan Raya Panglima Sudirman 360 dengan nomor telepon (0335) 842178 Kraksaan Probolinggo Jawa Timur, dengan luas tanah 0,750 H dan luas gedung 1280 persegi status tanah milik sendiri. Perkembangan sarana fisik, penambahan dan pembinaan staf pengajar maupun staf administrasi, serta usaha peningkatan mutu ilmiah sejak berdirinya Universitas Zainul Hasan hingga sekarang terus dilakukan demikian halnya pembinaan terhadap mahasiswa juga terus ditingkatkan.

Pada tanggal 2 April 2014 Sekolah Tinggi Agama Islam Zainul Hasan Genggong beralih status menjadi Institut Ilmu Keislaman Zainul Hasan Genggong dengan surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Islam No. 1856 . sejak dikeluarkannya surat keputusan ini kampus sudah resmi berubah menjadi Institut dengan akronim INZAH dan sejak tahun 2020 kampus berubah menjadi UNZAH Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan.

b. Letakgeografis Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan

Universitas Islam Zainul Hasan memiliki luas tanah 0,750 H dan luas gedung 1280 persegi dengan status tanah sendiri, Universitas Islam zainul Hasan tepatnya terletak di Jalan Raya panglima Sudirman No. 360, Semampir Kec. Kraksaan Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282. Lokasi Universitas ditengah-tengah pemukiman penduduk dan merupakan Universitas yang dekat dengan jalan kampung tentunya lokasi dari Universitas merupakan daerah aman dan nyaman.

Daftar gambar



c. Visi Misi Universitas Islam Zainul Hasan

Visi :

Pendidikan tinggi pelopor khairu ummah yang unggul ditingkat nasional pada tahun 2025

Misi :

1. Melaksanakan kegiatan nilai-nilai keislaman dan khairu ummah
2. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan multimetode berbasis satlogi santri dan 9 budi utama santri
3. Melaksanakan kegiatan penelitian untuk menghasilkan inovasi dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara kontinyu sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan multidisipliner

5. Menyelenggarakan kerjasama di bidang pengelolaan manajemen dan pengembangan kompetensi tri dharma perguruan tinggi secara berkelanjutan.

d. Tujuan Universitas Islam Zainul Hasan

1. Meningkatkan nilai-nilai keislaman dan khaira ummah di setiap kegiatan yang ada di institusi
2. Terwujudnya kegiatan pendidikan dan pengajaran di lingkungan institusi melalui multimetode berbasis satlogi santri dan 9 budi utama santri
3. Menghasilkan inovasi-inovasi penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui pendekatan multi disiplin secara berkelanjutan
5. Terwujudnya kerja sama dalam ranah pengelolaan manajemen dan pengembangan kompetensi Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan

E. Struktur Korbid Kaderisasi

a) Struktur Korbid Kaderisasi

KordinatorBidangPengkaderanNahdlatul Ulama' Masa Khidmat 2020- 2025

Pelindung : KH. Abd. Wasik Hannan

: KH. ShihabuddinSholeh, SH

Penasehat : KH. Idrus Ali, S.Hi, M. Hi

: Dr. H. Abd. Aziz Wahab

: Ust. H. FauzanHafidzi, S.Pdi, M.Ap

Ketua : Ust. Imron Hamzah, S.Pd

Sekretaris : Hafiluddin, S.Pd, MA

Bendahara : Ust. MiftahuddinJauhari, S,Pd.I.

Bag. BidangAdministrasi dan Registrasi

1. Umarul Faruq
2. Rifqi Maulana, S.PdI
3. UmmiKulsum
4. MuzaiyadaturRohmah

Bag. Bidang Acara

1. Gus Ali Mabrur, M.PdI
2. Fathur Rahman, S.PdI
3. Khoiril Imam, S.PdI
4. Abd. Latib
5. Shofiyatun
6. Faiqotul Hikmah
7. KhoirotulBariyyah

Bag. BidangPengembangan dan RTL

1. Gus BasithBadzali, S.PdI
2. Abd. Muhaimin
3. Ahmad Sutikno
4. Siti Maryam, M.PdI
5. Dra. Qurratun Aini, M.PdI

6. TutikHidayat
7. Siti Aisyah

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai - nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan.

Internalisasiadalah kata intern atau kata internal yang memiliki arti dalamatau didalam. Internalisas iadalah suatu proses pemasukan nilai pada diri seseorang atau individu yang akan membentuk pola pikirnya dalam melihat makna realitas pengalaman. Pemaknaan atas nilai yang mewarnai pemaknaan dan penyikapan manusia terhadap diri, lingkungan, dan kenyataan di sekelilingnya, terjadinya internalisasi sangat wajar terjadi diera modern seperti sekarang ini.

Menurut undang-undang Republik Indonesia sistem pendidikan no 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 20 pembelajaran adalah proses interaksi dengan pendidik dan suatu lingkungan belajar (SIDIKNAS20) Dengan demikian, sebuah proses pembelajaran *merupakan* suatu sistem yaitu satu kesatuan komponen yang satu sama dengan yang lainnya saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu pengertian pembelajaran dikemukakan oleh Gagne (1977) yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang.

a. Pembelajaran ke NU-an adalah interaksi suatu proses peserta didik dengan pendidik mengenai materi pembelajaran ke NU-an dan paham

ahlusunnah wal jama'ah pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur seperti perlengkapan, manusia, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran. Sedangkan pengertian ke NU-an adalah dari Nahdlatul Ulama', yang berasal dari kata *Nahdlah* dan *Ulama'* Nahdlah menurut bahasa berarti "kemampuan dan potensi untuk mencapai kemajuan sosial lainnya" . Sedangkan menurut istilah, Secara garis besar bahwa NU merupakan organisasi yang didirikan pada tanggal 31 Januari 1926 oleh KH. Hasyim Asy'ari jombang, KH. Bisri Syamsuri Denayar, KH. Abdul Wahab Hasbullah Jombang, KH. Abdul Hamid Faqih Gresik, KH. Ridwan Abdullah Surabaya, Kh. Abdul Halim Cirebon, KH. Mas Alwi bin Abdul Aziz Surabaya, KH. Ma'sum Lasem, KH. A. Dachlan Ahjad Malang, KH. Nahrowi Thahir, KH. R Asnawi Kudus, Syech Ghanain Mesir, KH. Abdullah Ubaid Surabaya dan organisasi ini bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, sosial, dan ekonomi. Dari berbagai beberapa definisi dapat kita ambil kesimpulan bahwa secara bahasa Ahlussunnah Wal Jama'ah memiliki makna orang-orang yang berjalan diatas jalan terpuji (diridhoi) dan berjumlah banyak atau istilah dapat kita fahami dengan mayoritas berkaitan dengan mengenai pembelajaran NU.

Dalam hasil wawancara yang sudah didapatkan selama meneliti tentang Internalisasi Pembelajaran ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan

Genggong Kraksaan, ada beberapa hasil wawancara yang sudah dirangkum sebagai berikut

Hasil wawancara yang pertama dari Ust. Imron Hamzah S.Pd, selaku ketua PKPNU Kraksaan

> *"Menurut saya Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong kraksaan adalah pembelajaran ke NU-an belajar mengenal NU dan nilai-nilai keislaman yang di ajarkan di NU sendiri dimana mahasiswa akan lebih memahami apa NU dan nilai-nilainya"* [15]

Hal ini juga di perkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sekretaris PKPNU Ust. Fauzan, M,Pd. dalam Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

"*Menurut saya internalisasi pembelajaran ke NU-an suatu proses penggabungan atau penyatuan sikap, standar, tingkah laku didalam kepribadian mahasiswa agar lebih memahami apa itu NU dan apa itu nilai-nilai keislaman"* .

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta anggota PKPNU Abdul Wafi, dalam Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Univeristas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo

"menurut saya pembelajaran ke Nu-an banyak materi yang saya amnil selama mengikuti kegiatan tersebut

Berdasarkan hasil wawancara dari 2 narasumber bahwasannya Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan , yaitu suatu proses penggabungan pembelajaran ke NU-an dalam nilai-nilai

---

15

keislaman dan mahasiswa akan lebih memahami tentang NU dan nilai-nilai dalam materi selama di PKPNU.

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap Ust. Zainuddin, S.Pd selaku ke anggotaan

> "*Menuru saya internalisasi pembelajaran ke NU-an dan nilai-nilai keislaman yang diadakan kegiatan PKPNU sangat baik untuk mahasiswa yang kurang aktif dalam kegiatan organisasi lainnya, dimana mahasiswa sangat cenderung dengan organisasi-organisasi yang ada di luar sana. PKPNU diadakan untuk lebih memahami ke NU-an dan nilai-nilai islam yang ada di NU dan mahasiswa akan tau sejarah NU dan tujuannya*

Berdasarkan wawancara di atas dari 3 narasumber bahawa Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan sangat penting bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKPNU yang diadakan di Universitas dimana membawa mahasiswa akan lebih mengerti apa itu NU dan pembelajarannya, nilai-nilai keislamannya.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai- nilai keislaman pada kegiatan PKPNU.

Faktor pendukung sarana prasarana di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan agar pelaksanaan kegiatan PKPNU berjalan dengan lancar dan memaksimalkan mahasiswa lebih nyaman dan tenang untuk pemateri yang ada di kegiatan PKPNU dan lebih memahami nilai- nilai islam yang ada di NU.

Faktor penghambat kegiatan PKPNU terlalu banyak dalam kegiatan sehingga mahasiswa merasa jenuh di dalam pemateri dan banyak dari mereka

hanya lima puluh persen yang lebih memahami dibandingkan yang tidak memahami

Menurut wawancara dan observasi yang di lakukan oleh peneliti dengan ketua dan anggota PKPNU tentang faktor pendukung dan penghambat.

Bapak Fauzan, M.Pd selaku sekretaris menjelaskan bahwa

"Menurut saya faktor pendukung di kegiatan PKPNU sangat baik untuk kalangan mahasiswa dimana membuat mahasiswa lebih mengerti tentang pembelajaran ke NU-an dan tempat yang diadakan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong sangat nyaman dan tempat nya sangat mendukung. Faktor penghambatnya selama pemateri banyak mahasiswa kurang merespon dikarenakan kegiatannya panjang dan hanya istirahat 15 menit sehingga mahasiswa merasa jenuh dan bosan"[16]

Hal ini juga diperkuat oleh peneliti dengan wawancara tentang faktor pendukung dan faktor penghambat Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan .

Ust. Imron Hamzah, S.Pd selaku ketua PKPNU menjelaskan bahwa

" faktor pendukung yang menurut saya sangat-sangat mendukung diadakan di UNZAH karena apa banyak diluar sana mahasiswa lain sangat tidak memahami apa itu NU apa itu PKPNU dan untuk apa , dan faktor penghambatnya hanya separuh mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKPNU masih 50 persen dan sisanya kurang merespon kegiatan yang di adakan di UNZAH"

Dari hasil wawancara di atas di simpulkan bahwasannya faktor pendukung dan penghambat Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan. Faktor pendukungnya sangat baik untuk mahasiswa yang mengikuti kegiatan yang diadakan di Universitas agar mahasiswa lebih mengerti tentang nilai-nilai keislama yang ada di NU. Faktor penghambatnya

16

dari sekian banyaknya mahasiswa , hanya 50 persen yang mengikuti kegiatan PKPNU ini dikarenakan dari mahasiswa lainnya kurang merespon.

Hal ini juga diperkuat oleh peneliti dengan wawancara tentang faktor pendukung dan penghambat Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan . Ust Zainuddin, S.Pd menjelaskan bahwa

"Menurut saya faktor pendukung Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU sangat mendukung ada di UNZAH karena di UNZAH baru mengadakan 4 kali PKPNU, faktor penghambat banyak mahasiswa yang tidak sampai selesai mengikuti kegiatan PKPNU, dikarenakan kejenuhan dalam mendapat materi selama 2 jam dan istirahat 15 menit sehingga mahasiswa merasa jenuh dan tidak kondusif.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan yang menjadi faktor pendukung adalah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan diadakannya kegiatan PKPNU dengan di ikuti mahasiswa agar mahasiswa bisa lebih memahami pembelajaran ke NU-an dan nilai-nilainya, karena sebagian mahasiswa kurang memahami ke NU-an dan nilai-nilai islam yang ada di materi NU. Dalam pembelajaran ke NU-an materi yang membahas tentang nilai-nilai Islam yang sudah di terangkan di kegiatan, keberhasilan dari Internalisasi pembelajaran ke NU-an dapat diketahui setiap akhir pemateri selalu ada pertanyaan bagi peserta yang mengikuti apa yang selama memahami materi mahasiswa sudah mencapai ke maksimalan yang telah ditemukan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah menemukan data yang peneliti harapkan peneliti memberikan pemaparan sesuai analisa yang dipilih yaitu analisa deskriptif kualitatif,

peneliti memperoleh data melalui hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang dilakukan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan. Data yang diperoleh peneliti kemudian akan dipaparkan dan analisis oleh peneliti sesuai dengan data yang ada, yang mengacu kepada rumusan masalah diatas. Hasil analisa penelitian tentang **“ Internalisasi Pembelajaran ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan”** . Data yang diperoleh penulis kemudian akan dipaparkan dan di analisis oleh penulis sesuai dengan data yang ada.

1.Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan.

Internalisasi menunjukkan suatu proses penanaman sikap kedalam diri seseorang melalui binaan, pendekatan, prefektif, bimbingan dan sebagainya sehingga menguasai secara mendalam suau nilai serta menghayati, sehingga dapat tercermin dalam sikap memaknai internalisasi. Internalisasi pembelajaran ke NU-an interaksi suatu proses peserta didik dengan pendidik mengenai materi pembelajaran ke NU-an dan paham ahlussunnah wal jama’ah pada suatu lingkungan belajar dan lebih memahami NU, Pembelajaran ke NU-an adalah interaksi suatu proses peserta didik dengan pendidik mengenai materi pembelajaran ke NU-an dan paham ahlusunnah wal jama’ah pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur seperti

perlengkapan, manusia, material, fasilitas, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan suatu pembelajaran.[17]

Nilai adalah suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran, perasaan, keterikatan, maupun perilaku. Nilai ialah hasil dari proses pengalaman, dimana seseorang mempunyai rasa kagum, pilihan sendiri, dan mengintegrasikan pilihannya ke dalam pola kehidupannya sehingga dapat menumbuhkan dan mengembangkan nilai didalam kehidupannya. Nilai keislaman memiliki arti dua kata yaitu nilai dan keislaman. Nilai adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai merupakan suatu keyakinan atas dasar pilihannya. Nilai-nilai pokok syariat Islam didasarkan pada pokok-pokok ajaran yang ada pada Al-Qur‟an dan as Sunnah. Nilai-nilai pokok keislaman yaitu nilai akidah, nilai ibadah, nilai akhlak, dan nilai kemasyarakatan. Penanaman nilai-nilai Islam yang penulis maksud di sini ialah suatu cara atau tindakan untuk dapat menanamkan pengetahuan yang berharga berupa nilai keimanan.[18]

2.Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Internalisasi Pembelajaran ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapat oleh peneliti, dapat diketahui bahwa faktor pendukung dan penghambat mahasiswa dalam PKPNU

[17]Hamdanah,2017.*Pembelajaran NU aswaja,* Banjaramasin
[18]Abdussomad, Muhyiddin 2005 *Nilai-nilai ke Aswajaan dan NU*

dengan menggunakan Internalisasi pembelajaran ke NU-an di Universitas Islam Zainul Hasan

a. Faktor pendukung internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU yaitu :

1. Kemampuan mahasiswa dalam mengamati materi
2. Semangat dalam mengikuti kegiatan PKPNU
3. Lebih memahami apa itu NU dan PKPNU

b. Faktor penghambat internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU

1. Kurangnya kemampuan mahasiswa dalam mengamati materi
2. suasana dalam kegiatan kurang efektif
3. Kurangnya memahami NU dan PKPNU

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan adalah suatu proses pemasukan nilai pada diri seseorang atau individu yang akan membentuk pola pikirnya untuk peserta didik pembelajaran bukan hanya umum saja melainkan pembelajaran keagamaan juga seperti halnya mempelajari ke NU-an untuk menanamkan nilai-nilai islam di kegiatan PKPNU yang di adakan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan.
   a. Faktor pendukung internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan sangat mendukung kegiatan PKPNU supaya mahasiswa lebih memahami ke NU-an dalam mempelajari nilai-nilai Islam yang ada di NU sendiri.
   b. Faktor penghambat internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan. Faktor penghambat kegiatan PKPNU terlalu banyak dalam kegiatan sehingga mahasiswa merasa jenuh di dalam pemateri dan banyak dari mereka hanya lima puluh persen yang lebih memahami dibandingkan yang tidak memahami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Internalisasipembelajaranke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU sangat baik untuk diikuti mahasiswa dan pembelajarannya tentang nilai-nilai NU dan nilai-nilai islam dan agama yang sudah diarahkan para ulama' dan guru untuk keberhasilan proses dalam menanamkan dan mengamalkan NU, karena memper-erat hubungan dengan para ulama' dan guru
2. PKPNU yang diadakan di universitas sangat mendukung untuk mahasiswa yang mengikuti dimana faktor pendukungnya sangat berpositif dan dalam penghambatan kegiatan PKPNU sendiri masih banyak mahasiswa tidak mengikuti PKPNU dan untuk universitas lebih mendukung supaya mahasiswa bisa mengikuti semuanya .

DAFTAR PUSTAKA

Abdussomad, Muyiddin 2005. *Nilai-nilai ke Aswajaan*

Azhararsyad, *pembelajaran*(Jakarta: Raja grafindopersada2003)

Deni Hardiyanto, *pembelajaran jurnal ilmu pendidikan* 2015

Hamdanah, 2017.*Pembelajaran ke NU-an dan Aswaja*

Masyhuri, *NU dan Masa* hal 143

Mohammad sobary, *NU dan Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum,2010.

Muchotob Hamzah, *Pengantar studi Aswaja An-Nahdliyah*, (Yogyakarta,2017)

Prof. Dr. Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* (Bandung,2017), *alfabeta*

Prof. Dr. Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* (Bandung 2013), *alfabeta*

Sanjaya, (2006), *Data dan informasi pendidikan*, Jakarta

Stantonwilliam, *Internalisasi pendidikan Indonesia* (Jakarta: publication, 2013)

Widodo, Hendro, *Internalisasi nilai-nilai* (Bandung 2018)

Yasa, E (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung 2017

Zainal Arifin, *Wawancara data publication* (Jakarta Universitas Terbuka)

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : O1/2-W/F-1/18-VII/2022

Nama Informan : Ust. Imron HamzahS.Pd

Tanggal : 18 Juli 2022

Jam : 09:12 - 09:48

DisusunJam : 18:06-20:01

Tempat Wawancara : Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Rejing Tiris

Topik : Internalisasi Pembelajaran ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU ?

Materi Wawancara	
Peneliti	Internalisasi Pembelajaran ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU?
Informan	
Refleksi	Jadi NU berperan untuk nilai-nilai islam untuk menjaga dan menyatukan para ulama’ dan tokoh-tokoh

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : O2/2-W/F-1/19-VII/2022

Nama Informan : Ust. Faudzan

Tanggal : 19 Juli 2022

Jam : 08:20 - 09:02

Disusun Jam : 18:06 - 20:01

Tempat Wawancara : Di Kantor Pemerintahan Daerah Kraksaan

Topik : Sistem PKPNU diranah mahasiswa

Materi Wawancara	
Peneliti	Ust, bagaimana sistem PKPNU ?
Informan	Memperkuat bibit masa depan miletensi NU para mahasiswa untuk menyambung sanad perjuangan baik di muslimin fatayat, PMII, pkpt unzah atau afiriyah nya ke NU-an
Refleksi	Masa depan mahasiswa menyambung sanad dari perjuangan guru dan para tokoh-tokoh ulama’

TRANSKRIPWAWANCARA

Kode : O3/2-W/F-1/20-VII/2022

NamaInforman : Ust. Zainuddin S,Pd

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 08:20-09:02

DisusunJam :18:06-20:01

Tempat Wawancara : Universitas Islam zainul Hasan Kraksaan

Topik :PKPNU yang dilaksanakan di Universitas Islam zainul Hasan Kraksaan

Materi Wawancara	
Peneliti	Ust,kenapa PKPNU harus dilaksanakan di kampus ?
Informan	Iyaa, karena mahasiswa lebih cenderung dengan hal-hal yang mengarah yang tidak baik seperti organisasi yang menentang ajaran NU dan agama islam dan PKPNU diadakan agar mahasiswa lebih mengenal dan memahami ajaran Ahlussunnah wal jama'ah
Refleksi	Mahasiswa lebih cenderung dalam mengikuti organisasi yang bertentangan dengan ajaran NU dan lebih memahami NU

Kode : O2/1-W/F-2/19-VII/2022

Nama Informan : Ust. Faudzan

Tanggal : 19 Juli 2022

Jam : 08:20 - 09:02

Disusun Jam : 18:06 - 20:01

Tempat Wawancara : Di Kantor Pemerintahan Daerah Kraksaan

Topik : Faktor pendukung dan penghambat internalisasi pembelajaran ke NU-an dala m menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU

Materi Wawancara	
Peneliti	Faktor pendukung dan penghambatnya ?
Informan	Menurut saya faktor pendukung di kegiatan PKPNU sangat baik untuk kalangan mahasiswa dimana membuat mahasiswa lebih mengerti tentang pembelajaran ke NU-an dan tempat yang diadakan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong sangat nyaman dan tempat nya sangat mendukung. Faktor penghambatnya selama pemateri banyak mahasiswa kurang merespon dikarenakan kegiatannya panjang dan hanya istirahat 15 menit sehingga mahasiswa merasa jenuh dan bosan
Refleksi	Faktor pendukung dan penghambat mahasiswa lebih mengerti dan memahami materi, dan penghambatnya kurang merespon dikarenakan kegiatannya panjang

Kode : O3/2-W/F-2/20-VII/2022

NamaInforman : Ust. Imron Hamzah

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 08:20-09:02

DisusunJam :18:06-20:01

Tempat Wawancara : Universitas Islam zainul Hasan Kraksaan

Topik : Faktor pendukung dan Penghambat internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU

Materi Wawancara	
Peneliti	Faktor pendukung dan penghambat internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU
Informan	faktor pendukung yang menurut saya sangat-sangat mendukung diadakan di UNZAH karena apa banyak diluar sana mahasiswa lain sangat tidak memahami apa itu NU apa itu PKPNU dan untuk apa , dan faktor penghambatnya hanya separuh mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKPNU masih 50 persen dan sisanya kurang merespon kegiatan yang di adakan di UNZAH.
Refleksi	Faktor pendukung dan penghambat, mahasiswa lebih memahami apa itu NU dan PKPNU . penghambatnya masih 50 persen mahasiswa yang merespon kegiatan ini

Kode : O3/3-W/F-2/20-VII/2022

Nama Informan : Ust. Zainuddin

Tanggal : 20 Juli 2022

Jam : 08:20-09:02

DisusunJam :18:06-20:01

Tempat Wawancara : Universitas Islam zainul Hasan Kraksaan

Topik : Faktor pendukung dan Penghambat internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU

Materi Wawancara	
Peneliti	Faktor pendukung dan penghambat internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU
Informan	Menurut saya faktor pendukung Internalisasi pembelajaran ke NU-an dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada kegiatan PKPNU sangat mendukung ada di UNZAH karena di UNZAH baru mengadakan 4 kali PKPNU, faktor penghambat banyak mahasiswa yang tidak sampai selesai mengikuti kegiatan PKPNU, dikarenakan kejenuhan dalam mendapat materi selama 2 jam dan istirahat 15 menit sehingga mahasiswa merasa jenuh dan tidak kondusif.
Refleksi	Faktor pendukung dan penghambat sangat mendukung kegiatan ini dan penghambat materi selama 2 jam sehingga mahasiswa lebih jenuh dan tidak merespon

Lampiran 2

TRANSKIP OBSERVASI

No CL : 01

Koding : 01/O/F-2/13-VII/2022

Tanggal Pengamatan : juni 2022

Jam : 07:00 - 11:30

Disusun Jam : 20.02 - 20:59

Kegiatan yang diobservasi :Internalisasi Pembelajaran ke NU-an Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keislaman Pada Kegiatan PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan

Transkrip Observasi	Pembelajaran NU yang dilaksanakan di PKPNU sangat lah tertutup sehingga tidak ada satupun yang tau perihal materi yang di bahas di kegiatan PKPNU.
Tanggapan Pengamatan	Tanggapan yang didapat mengenai PKPNU adalah bagaimana mahasiswa bisa menguasai ilmu-ilmu yang sudah dijelaskan do kegiatan PKPNU

Lampiran 3

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 01/D/F-1/13-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara dengan ketua koordinatorat bidang pengkaderan Nahdlatul Ulama'

Tanggal Pencatatan : 13 Juli 2022

Jam pencatatan : 08:07 - 08:58

Tempat Dokumentasi : Pondok Pesantren Riyadlus Sholihin Rejing Tiris

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dokumentasi Dengan Ketua PKPNU

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 02/D/F-1/18-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara dengansekretaris PKPNU

Tanggal Pencatatan : 18 Juli 2022

Jam pencatatan : 09:12-09:48

Tempat Dokumentasi : Kantor Pemerintahan Daerah Kraksaan

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara dengan sekretaris PKPNU perihal acara PKPNU

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 04/D/F-1/21-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Persiapan materi NU di kegiatan PKPNU

Tanggal Pencatatan : 25 Juni 2022

Jam pencatatan : 08:20 - 09:02

Tempat Dokumentasi : Di Aula Universitas Islam Zainul Hasan Kraksaan

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Penerapan persiapan materi di kegiatan PKPNU

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 05/D/F-1/22-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Pengambilansumpahkepadamahasiswa yang mengikuti PKPNU

Tanggal Pencatatan : 24 Juni 2022

Jam pencatatan : 08:20 - 09:02

Tempat Dokumentasi : Di Halaman Universitas Islam Zainul Hasan Kraksaan

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Pengambilansumpah para mahasiswa yang mengikuti PKPNU

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 06/D/F-1/25-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : penerapan persiapan materi

Tanggal Pencatatan : 25 Juni 2022

Jam pencatatan : 08:20 - 09:02

Tempat Dokumentasi: Di aula Universitas Islam Zainul Hasan

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Penerapan persiapan materi PKPNU di Universitas Islam Zainul Hasan Kraksaan

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 07/D/F-1/25-VI/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Persiapan pemateri

Tanggal Pencatatan : 25 Juni 2022

Jam pencatatan : 08:20 - 09:02

Tempat Dokumentasi : Di Aula Universitas Islam Zainul Hasan Kraksaan

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Persiapan pemateri PKPNU

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 08/D/F-1/08-VIII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Foto bersama mahasiswa setelah mengikuti PKPNU

Tanggal Pencatatan : 25-Juni- 2022

Jam pencatatan :10.00 – 12.30

Tempat Dokumentasi : Di halaman kampus Universitas islam zainul hasan

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Setelah pemateri PKPNU mahasiswa melakukan foto bersama dengan para ustad PC NU KRAKSAAN

RIWAYAT HIDUP



DWI NURUL FADILAH, Lahir di Probolinggo, Jawa Timur, tempatnya di Kelurahan Tisnonegaran Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo, pada tanggal 03 September 1999 dari pasangan bapak Moch. Yasin dan ibu Rofi'ah, (anak kedua dari dua bersaudara). Kakak kandung penulis bernama Ike Nuria Megawati. Penulis menyelesaikan di Madrasah Ibtida'iyah Miftahul Ulum (MI) Kelurahan Kebonsari Kulon, Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo, setelah selesai kemudian menyantri di Pondok Pesantren Raudhatul Malikiyah di bawah pengasuh AL- Habib Ali bin Muhammad AL- Habsyi dan AL- Habib Hadi Muhammad AL- Habsyi, sekaligus melanjutkan ke bidang yang Mts. Riyadlus Sholihin Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo, kemudian MA. Riyadlus Sholihin Kelurahan Ketapang Kecamatan Kademangan Kota Probolinggo, dan tahun 2018 melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan Kabupaten Probolinggo mengambil Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Sembari kuliah penulis juga nyantri di Pesantren AL-Kautsar Semampir, Kraksaan Kabupaten Probolinggo. Dan pengalaman penulis selama menjadi mahasiswa pernah mengikuti Makesta IPNU dan IPPNU, dan pernah menjadi ketua paduan suara (PADUSA) selama 1,5 tahun. Dan inilah tahapan terakhir penulis untuk bisa lulus pendidikan di perguruan tinggi strata 1 di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan Kabupaten Probolinggo .

PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KOTA KRAKSAAN
Jl. KH. Abdurrahman Wahid No. 100 Sidomukti Kraksaan Probolinggo Hp 082337031070
Email : pcnu.kotakraksaan1926@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN PCNU KOTA KRAKSAAN

Nomor : 003 /PC/A.II/L– 40 /X/2020

Tentang

PENGESAHAN PENGURUS CABANG
KOORDINATORAT BIDANG PENGKADERAN NAHDLATUL ULAMA KOTA KRAKSAAN

Masa Khidmat : 2020 – 2025

Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kraksaan :

Menimbang :
1. Bahwa Prangkat organisasi Pimpinan Cabang NU Kota Kraksaan demisioner, setelah terselenggaranya Konferensi Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kraksaan pada tanggal 30 Agustus 2020 di Pondok Pesantren HATI Toroyyan Rangkang Kraksaan.
2. SK. PBNU Nomor : 561/A.II.04.d/10/2020 tanggal 13 Shafar 1442 H/ 1 Oktober 2020 M, tentang Pengesahan PCNU Kota Kraksaan masa khidmat 2020-2025.

Memperhatikan :
1. Hasil rapat Tim Formatur PCNU Kota Kraksaan pada tanggal 05 September 2020
2. Bahwa Personalia Pengurus Pimpinan Cabang menyatakan kesediannya untuk menjadi pengurus Pimpinan Cabang Kota Kraksaan dan telah memenuhi ketentuan Organisasi.

Mengingat :
1. Keputusan Muktamar ke 33 nahdlatul Ulama tahun 2015 di Jombang
2. Pasal 16, 17, 18, 19 dan 20 Aturan Rumah Tangga Nahdlatul Ulama tentang Perangkat Organisasi
3. Pasal 17 Ayat (3), pasal 18 ayat (3,4), pasal 30 ayat (1,2,3) dan pasal 33 ayat (1,2,3 dan 4) Pedoman Organisasi dan Administrasi PWNU Jawa Timur tahun 2015
4. Keputusan Pleno PCNU Kota Kraksaan pada tanggal 13 Oktober 2020, tentang Penetapan Pimpinan Lembaga PCNU Kota Kraksaan masa khidmat 2020 – 2025.

Dengan Senantiasa bertawakkal kepada Allah Subhanahu wa ta'ala seraya memohon Taufiq dan Hidayah-Nya.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menucapkan terima kasih dan Penghargaan kepada Pimpinan Cabang Koordinatorat Bidang Pengkaderan Nahdlatul Ulama Kota Kraksaan masa khidmat 2015 – 2020, atas jasa dan Pengabdiannya.

Kedua : Mengesahkan Pimpinan Cabang Koordinatorat Bidang Pengkaderan Nahdlatul Ulama Kota Kraksaan, masa Khidmat 2020 – 2025 dengan susunan sebagaimana terlampir.

Ketiga : Mengamanatkan kepada Pimpinan Cabang Koordinatorat Bidang Pengkaderan Nahdlatul Ulama Kota Kraksaan, untuk melaksanakan tugas-tugas Organisasi, sesuai dengan bidangnya dan senantiasa berpedoman kepada Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama, Peraturan Organisasi, serta garis Kebijakan Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama Kota Kraksaan.

Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa khidmat PCNU Kota Kraksaan, apabila dalam penetapannya terdapat perubahan dan kekeliruan, surat keputusan ini akan ditinjau kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kota Kraksaan
Pada tanggal : 25 Shafar 1442 H/ 13 Oktober 2020

KH. Abdul Wasik Hannan, S.Pd	**KH. Mudlofir, SH, M.Pd**	**KH. Shihabuddin, SH**	**H. Fauzan Hafidhi, S.Pd I, M.AP**
Rais	Katib	Ketua	Sekretaris

Tembusan yth :
1. Sdr. Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Jawa Timur
2. Sdr. Pengurus Besar Nahdlatul Ulama
3. Arsip

PENGURUS CABANG NAHDLATUL ULAMA KOTA KRAKSAAN
Jl. KH. Abdurrahman Wahid No. 100 Sidomukti Kraksaan Probolinggo Hp 082337031070
Email : pcnu.kotakraksaan1926@gmail.com

Lampiran SK. PCNU Nomor : 003 /PC/A.II/L– 40 /X/2020
Tanggal : 25 shafar 1442 H / 13 Oktober 2020

Tentang
PENGESAHAN PIMPINAN CABANG
KOORDINATORAT BIDANG PENGKADERAN NAHDLATUL ULAMA KOTA KRAKSAAN
MASA KHIDMAT 2020-2025

Pelindung : KH. Abd. Wasik Hannan
KH. Shihabuddin Sholeh, SH

Penasehat : KH. Idrus Ali, S.Hi, M. Hi
Dr. H. Abd. Aziz Wahab
Ust. H. Fauzan Hafidzi, S. PdI M. Ap

Ketua : Ust. Imron Hamzah, S. PdI
Sekretaris : Hafiluddin, S. Pd, MA
Bendahara : Ust. Miftahuddin Jauhari, S. PdI

Bag. Bidang Administrasi dan Registrasi
1. Umarul Faruq
2. Rifqi Maulana, S. PdI
3. Ummi Kulsum
4. Muzaiyadatur Rohmah

Bag. Bidang Acara
1. Gus Ali Mabrur, M. PdI
2. Fathur Rahman, S. PdI
3. Khoiril Imam, S. PdI
4. Abd.Latib
5. Shofiyatun
6. Faiqotul Hikmah
7. Khoirotul Bariyyah

Bag. Bidang Pengembangan dan RTL
1. Gus Basith Badzali, S. PdI
2. Abd. Muhaimin
3. Ahmad Sutikno
4. Siti Maryam, M. PdI
5. Dra. Qurratu Aini, M. PdI
6. Tutik Hidayati
7. Siti Aisyah

Ditetapkan di : Kota Kraksaan
Pada tanggal : 25 Shafar 1442 H/ 13 Oktober 2020

KH. Abdul Wasik Hannan, S.Pd	KH. Mudlofir, SH, M.Pd	KH. Shihabuddin, SH	H. Fauzan Hafidhi, S.Pd I, M.AP
Rais	Katib	Ketua	Sekretaris

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG
STATUS TERAKREDITASI : OLEH BAN-PT DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Alamat : Jl. P.B, Sudirman, No. 360, Kraksaan, Probolinggo, Jawa Timur, KodePos. 67282
Telepon/Fax : 0335-842178, Website : www.unzah.ac.id, Email : sekretariat@unzah.ac.id

KARTU BIMBINGAN

NPM : 2018.12.01.01.6589
NAMA MAHASISWA : DWI NURUL FADILAH
PROGRAM STUDI : S1 - PAI
PERIODE BIMBINGAN : 2021/2022 GENAP

JUDUL PENELITIAN :

INTERNALISASI PEMBELAJARAN KE NU-AN DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KEISLAMAN PADA KEGIATAN PKPNU DI UNIVERSITAS ZAINUL HASAN GENGGONG KRAKSAAN

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	15-8-22	Bab I. LB, F, RM, Tj. P.T. Revisi online	
2	17-8-22	Bab I. online, F, RM, Tj. Bab III + LP. Revisi	
3	13-9-22	Metode, Pengertian, Subjek, Instrumen, Kelengkapan Revisi	
4		Bab I-IV Revisi	
5		Revisi Penulisan Hal-Dap	
6	14-9-22	Bab IV. Revisi + Kelengkapan	
7	15-9-22	Bab I-V Acc. Dapat disidangkan dan	
8		Siap diuji. Tidak mengasah	
9			
10			

Kraksaan, 08 Agustus 2022

Dosen Pembimbing I

Drs. H. FATHULLAH, M.H.I.
NIDN. 2122085701

Dosen Pembimbing II

SITI MARYAM, M.Pd. I
NIDN. 2131127903

Mengetahui
Ketua Program Studi S1 - Pendidikan Agama Islam

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I.
NIDN. 2103129101